

## **Analisis Hasil Tangkapan Ikan Teri (*Stolephorus* sp) Dengan Alat Tangkap Bagan Di Perairan Teluk Kimi Oleh Nelayan Di Kelurahan Siriwini, Kabupaten Nabire**

**<sup>1</sup>Margret I.Solissa, <sup>2</sup>Yan Maruanaya, <sup>3</sup>Irianty Tampubolon, <sup>4</sup>Sefnat Marei**

Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Kelautan

Email:

[omaruanaya@gmail.com](mailto:omaruanaya@gmail.com), [ianthiebrielle@gmail.com](mailto:ianthiebrielle@gmail.com), [sevmarei69@gmail.com](mailto:sevmarei69@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berat total ikan teri per trip, biomassa ikan teri dan kelimpahan ikan teri saat penangkapan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan 31 Juli 2022 di perairan teluk kimi, Kabupaten Nabire. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah observasi dan wawancara, dimana peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung. Total hasil tangkapan ikan teri adalah 234 kg yang diperoleh selama 14 trip penangkapan, dengan berat rata-rata per spesimen adalah 2,1 g, berat total tangkapan terendah terjadi pada trip penangkapan ke 6. Biomassa ikan teri selama penelitian berkisar antara 2,39kg/m<sup>3</sup> sampai 6,19 kg/m<sup>3</sup> dan terendah pada trip ke 6 dengan nilai 2,39 kg/m<sup>3</sup> kelimpahan ikan teri selama penelitian berkisar antara 1 spesimen/m<sup>3</sup> sampai 3,09 spesimen/m<sup>3</sup>. Kelimpahan ikan pada saat penelitian berfluktuasi atau terjadi level kelimpahan yang tinggi maupun rendah pada trip penangkapan hari ke 4, yaitu 1 spesimen/m<sup>3</sup>. Kualitas air selama penelitian dalam keadaan yang normal, dimana pH air berada pada kisaran rata-rata 7,9 salinitas atau kadar garam 38 % dan suhu perairan 27<sup>0</sup> C.

Kata Kunci : ikan teri, biomassa ikan,observas, teluk kimi, kabupaten Nabire

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the total weight of anchovy per trip, anchovy biomass and anchovy abundance during capture. This research was conducted from July 16 to July 31, 2022 in the waters of Kimi Bay, Nabire Regency. The method used in data collection is observation and interview, where researchers collect data by conducting interviews and direct observations. The total catch of anchovy was 234 kg obtained during 14 fishing trips, with an average weight per specimen of 2.1 g, the lowest total weight occurred on the 6th fishing trip. Anchovy biomass during the study ranged from 2.39kg/m<sup>3</sup> to 6.19 kg/m<sup>3</sup> and the lowest on the 6th trip with a value of 2.39 kg/m<sup>3</sup> anchovy abundance during the study ranged from 1 specimen/m<sup>3</sup> to 3.09 specimens/m<sup>3</sup>. Fish abundance during the study fluctuated or there was a high or low level of abundance on the 4th day fishing trip, which was 1 specimen/m<sup>3</sup>. Water quality during the study was normal, where the pH of the water was in the average range of 7.9 salinity or salt content of 38% and water temperature of 27<sup>0</sup> C.*

*Keywords: anchovy, fish biomass, observations, kimi bay, Nabire district*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perairan Nabire merupakan perairan dangkal dengan gugusan karang yang diduga sebagai daerah penangkapan yang baik bagi kehidupan ikan teri. Hal ini diperkuat oleh pendapat Oktolseja (2003) yang menyatakan bahwa ikan teri mempunyai sifat pelagik yang umumnya hidup dalam gerombolan, menghuni perairan pesisir dan estuari, tersedianya banyak makanan dan kadar garam yang relatif rendah. Ikan teri adalah sekelompok ikan laut kecil anggota keluarga Engraulidae. Berdasarkan Nutry Survei Indonesia, kandungan kalsium dalam ikan teri lebih tinggi daripada susu, dimana kalsium akan bermanfaat jika dikonsumsi secara langsung. Salah satu aspek yang lebih menunjang dalam pembangunan di Kabupaten Nabire adalah bidang perikanan dan kelautan, karena merupakan salah satu sektor yang perlu dikembangkan untuk mencapai pembangunan perikanan dan kelautan dengan tujuan utama adalah peningkatan taraf hidup masyarakat yang sejahtera, maju dan mandiri. Dalam rangka pengembangan perikanan terutama ikan teri (*Stolephorus sp*) di Kabupaten Nabire.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian ehubungan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa berat total ikan teri per trip ?
2. Bagaimana biomassa ikan teri saat penangkapan ?
3. Bagaimana kelimpahan ikan teri saat penangkapan ?

### Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Berat total ikan per trip
2. Biomassa ikan teri saat penangkapan
3. Kelimpahan ikan teri saat penangkapan

### Kegunaan Penelitian

Diharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang potensi sumberdaya ikan teri sehingga dapat menjadi dasar penentuan langkah-langkah kebijakan pengelolaan sumberdaya laut yang berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai 31 Juli 2022 di bagan yang dilabuhkan di perairan Teluk Kimi, Kabupaten Nabire.

### Bahan dan Alat Penelitian

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian sangat menentukan validitas data bahan dan alat yang digunakan dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Alat dan Bahan yang digunakan

No	Alat & Bahan	Kegunaan
1.	Ikan teri	Sebagai bahan pengamatan
2.	Bagan	Untuk menangkap ikan
3.	Kamera	Dokumentasi
4.	Buku, Bolpen	Mencatat hasil tangkapan
5.	Papan data	Memudahkan mencatat data
6.	Perahu	Untuk transportasi
7.	Termometer	Mengukur suhu
8.	pH meter	Mengukur pH air
9.	Rekfaktormeter	Mengukur salinitas

### Teknik Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah observasi dan wawancara, dimana peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung.

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan survei awal pada lokasi penelitian.
2. Wawancara langsung dengan nelayan dengan mendata namanya.
3. Mendata berat total ikan per trip penangkapan.
4. mendokumentasi kegiatan selama penelitian.

Pengambilan data hasil tangkapan ikan teri dilakukan di bagan (floating lift net) yang dilabuhkan di perairan Teluk Kimi. Bagan tersebut milik nelayan di Kelurahan Siritwini.

### Analisis Data

#### Berat Total Ikan Teri Per Trip

Satu trip penangkapan adalah perjalanan dari awal hingga pendaratan. Data berat total ikan per trip diperoleh dengan cara menimbang hasil tangkapan yang didaratkan oleh nelayan.

#### Biomassa Ikan Teri Saat Penangkapan

Biomassa ikan teri di laut saat penangkapan dihitung dengan rumus menurut Hermawan ( 2006):

$$B = \frac{Bt}{m \times v} \times \frac{1}{q}$$

Dimana :

- B = Biomassa saat penangkapan ( $\text{kg/m}^3$ )  
 Bt = Berat total ikan per trip (kg)  
 M = Banyaknya buang jaring  
 V = Volume jaring ( $\text{m}^3$ )  
 q = Catchability koefisien/koefisien alat tangkap ( 0,000205)

### **Kelimpahan Ikan Teri Saat Penangkapan**

Perhitungan kelimpahan ikan teri menggunakan rumus menurut Hermawan (2006) sebagai berikut :

$$K = \frac{B}{bi}$$

Dimana :

- K = Kelimpahan ikan per trip (jumlah/ $\text{m}^3$ )  
 B = Biomassa ikan teri ( $\text{kg/m}^3$ )  
 bi = Rata-rata berat satu spesimen ikan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Wilayah perairan Teluk Kimi memiliki cakupan luas yang sempit dan berada dalam kawasan Teluk Saireri. Pesisir Teluk Kimi hanya sebagian kecil ditumbuhi komunitas mangrove dan lamun, sedangkan komunitas karang tumbuh didominasi oleh terumbu karang tepi ( fringing reef) dengan koloni karang yang jarang.

### **Keadaan Penduduk di Kelurahan Siritwini**

Berdasarkan data diperoleh jumlah masyarakat yang telah terdaftar di Kelurahan Siritwini sebanyak 12.480 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6.732 jiwa dan perempuan sebanyak 5.748 jiwa dari jumlah masyarakat di atas, yang berprofesi sebagai nelayan sebanyak 310 kepala keluarga.

### **Hasil Tangkapan**

Selama penelitian berlangsung, waktu buang jaring (hauling) dilakukan lebih banyak pada pagi hari dengan jumlah trip penangkapan 1 kali setiap hari. Waktu buang jaring dilakukan berbeda-beda dengan rata-rata buang jaring 4 kali sehari. Yang diperoleh selama

penelitian bervariasi, tergantung dari banyaknya jumlah pengoperasian jaring tang dilakukan total hasil tangkapan ikan teri adalah 234 kg yang diperoleh selama 14 trip penangkapan dengan rata-rata per spesimen adalah 2,1 gram .

### **Berat Total Ikan Teri**

Berat total ikan teri menunjukkan total tangkapan ikan ditangkap pada setiap trip penangkapan. Semakin berat total penangkapan menggambarkan bahwa ikan teri yang tertangkap semakin banyak jumlahnya, secara umum terlihat bahwa selama 14 trip penangkapan tetap didapati ikan teri. Hal ini menunjukkan bahwa populasi ikan teri di perairan Teluk Kimi tetap tersedia secara alami sehingga memungkinkan dieksploitasi untuk kepentingan konsumsi masyarakat.

### **Biomassa Ikan Teri**

Biomassa ikan teri selama penelitian berkisar antara 2,39 kg/m<sup>3</sup> sampai 6,19 kg/m<sup>3</sup> dengan rata-rata 3,49 kg/m<sup>3</sup>. Biomassa ikan teri dihitung per trip pada saat jaring diangkat dari dalam laut ke atas permukaan selam penelitian

### **Kelimpahan Ikan Teri**

Kelimpahan ikan teri selama penelitian berkisar antara 1 spesimen/m<sup>3</sup> sampai 3,09 spesimen/m<sup>3</sup>. Kelimpahan ikan teri dihitung per trip pada saat jaring diangkat dari dalam laut ke atas permukaan selama penelitian.

### **Kualitas Air**

Kualitas air merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan penangkapan ikan. Dalam penelitian ini kualitas air yang diukur meliputi suhu air, pH air dan salinitas. Selama penelitian kualitas air dalam keadaan yang normal, dimana pH air berada pada kisaran rata-rata 7,9 salinitas atau kadar garam 38‰ dan suhu perairan 27°C.

## **KESIMPULAN**

Berat total ikan teri per trip penangkapan adalah 234 kg, dengan rata-rata berat per trip adalah 16,71 kg. Biomassa ikan teri per trip penangkapan berkisar 2,39kg/m<sup>3</sup> sampai 6,19 kg/m<sup>3</sup>. Kelimpahan ikan teri per trip penangkapan berkisar antara 1 spesimen/m<sup>3</sup> sampai 3,09 spesimen/m<sup>3</sup>. Kualitas air selama penelitian berada dalam keadaan normal, dimana pH berkisar 7,9, suhu perairan 27°C dan salinitas atau kadar garam 38‰.

### DAFTAR PUSTAKA

Hermawan, M., 2006. Keberlanjutan Perikanan Skala Kecil. Institut Pertanian Bogor.

Uktolseja, J.C.B., 2003. Status Perikanan kan Pelagis Kecil dan Kemungkinan Pemanfaatannya Sebagai Ikan Umpan Hidup Untuk Perikanan Rawai Tuna Di Prigi, Jawa Timur. Jurnal Perikanan Laut No. 80 Tahun 2003.